#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Adanya permasalahan transportasi di kota-kota besar termasuk Kota Palembang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kemacetan sering terjadi pada beberapa ruas jalan di perkotaan. Kemacetan ini merupakan salah satu permasalahan transportasi yang masih belum teratasi secara tuntas di Kota Palembang.

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor. Kendaraan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting terutama dikotakota besar. Tetapi peningkatan akan kebutuhan transportasi ini tidak seiring dengan peningkatan fasilitas yang dibutuhkan. Permasalahan sebagaimana kota besar lainnya kota Palembang juga mengalami hal yang sama, yaitu terjadinya kemacetan dibeberapa tempat pada jam-jam sibuk yang padat transportasinya, terutama di persimpangan.

Persimpangan merupakan titik pertemuan dari jaringan jalan raya. Pada persimpangan sering menimbulkan berbagai hambatan-hambatan lalu lintas. Hal ini disebabkan karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah. Hambatan-hambatan tersebut dapat mempengaruhi kelancaran lalu lintas, seperti menyebabkan kemacetan. Kemacetan dapat menyebabkan banyak kerugian terhadap para pengguna jalan. Dampak kemacetan lalu lintas antara lain adalah pemborosan BBM; kerugian waktu karena kecepatan yang rendah; keausan kendaraan lebih tinggi karena waktu yang lebih lama untuk jarak yang pendek, radiator tidak berfungsi dengan baik dan penggunaan rem yang lebih sering; meningkatkan polusi udara, karena pada kecepatan rendah konsumsi energi lebih tinggi, dan mesin tidak beroperasi pada kondisi yang optimal; meningkatkan stress pengguna jalan; mengganggu kelancaran kendaraan darurat seperti: ambulans, pemadam kebakaran dalam menjalankan tugasnya.

Melihat banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan dari kemacetan, maka diperlukan suatu analisa untuk mengetahui kinerja persimpangan. Dalam hal ini, penulis melakukan analisa di persimpangan Charitas sebagai salah satu titik yang paling sering terjadi kemacetan.

# 1.2 Alasan Pengambilan Judul

Berdasarkan pemantauan, persimpangan Charitas sering terjadi kemacetan. Ini disebabkan persimpangan Charitas dilalui oleh Jalan Jendral Sudirman, Jalan Kapten A. Rivai, dan Jalan Veteran, dimana disepanjang jalan tersebut terdapat banyak pusat kegiatan, seperti Bank, Rumah Sakit, Hotel, Pasar Tradisional, dan lain-lain. Volume kendaraan yang melintasi setiap ruas jalan di persimpangan tersebut semakin hari semakin bertambah menyebabkan tingkat kepadatannya pun semakin tinggi. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak buruk di masa-masa yang akan datang. Salah satu dampak yang dikhawatirkan yaitu akan menurunnya kinerja lalu lintas pada persimpangan tersebut. Oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi kinerja lalulintas di persimpangan tersebut, sehingga penyusun mengangkat judul "Evaluasi Pelayanan Lalu lintas di Persimpangan Charitas Palembang" dalam laporan akhir ini.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang akan di dalam melakukan penelitian *survey* terhadap lokasi ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui volume dan pertumbuhan kendaraan di persimpangan Charitas.
- 2. Mengetahui waktu siklus pada masing-masing fase di persimpangan Charitas.
- 3. Memprediksi volume lalu lintas maksimum di masing-masing kaki simpang pada masa yang akan datang.

#### 1.3.2 Manfaat

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

- 1. Dapat menerapkan ilmu dari *survey* persimpangan untuk mendapatkan solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.
- 2. Dapat menjadi bahan untuk pemerhati/praktisi lalu lintas di perkotaan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, "Apakah pelayanan lalu lintas di persimpangan Charitas masih mampu menampung arus lalu lintas saat ini dan pada masa yang akan datang?"

Pelayanan lalu lintas yang akan kami bahas yaitu berdasarkan:

- 1. Waktu siklus yang sesuai dengan arus lalu lintas saat ini.
- Prediksi jumlah kendaraan maksimum di masa yang akan datang dengan menggunakan model matriks pergerakan lalu lintas dengan metode ratarata.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis atau sebagai penjelas dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

## 1. Metode Literatur

Metode Literatur ini yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan, dan berpedoman pula kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### 2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diangkat.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini, akan diuraikan secara terperinci per bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dipahami dengan jelas. Materi yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, alasan pengambilan judul, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada bab ini membahas tentang lokasi penelitian, waktu pengambilan data, langkah-langkah kerja yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini dan langkah-langkah kerja dalam menganalisa data hasil penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisa serta saran terhadap kebijakan pemerintah selanjutnya.